

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh guru mengambil bagian dalam penyusunan program bimbingan dan konseling. Penyusunan program bimbingan dan konseling dimulai saat tahun pelajaran baru. Tampaknya penyusunan program bimbingan dan konseling dengan melibatkan seluruh guru dilakukan dalam rapat resmi pihak sekolah.

- a) Program bimbingan dan konseling disusun berdasarkan hasil asesmen terhadap siswa
- b) Pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling dilakukan melalui wali kelas, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah.
- c) Program bimbingan dan konseling yang disusun oleh guru bimbingan dan konseling berupa program harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Jenis-jenis program itu pelayanannya diberikan sebanyak 24 kali dalam satu semester
- d) Bidang pelayanan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling meliputi bidang pribadi, bidang social, belajar, karir,

e) Strategi pelayanan diawali dengan membuat program bimbingan dan konseling. Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program yang telah dibuat.

Evaluasi atau penilaian dilaksanakan dalam kurun waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah secara berkala dan berkelanjutan.

f) Keterlibatan guru mata pelajaran dalam penyusunan program menyimpulkan bahwa seluruh guru turut terlibat dalam penyusunan program bimbingan dan konseling.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti memberikan saran berikut ini.

- a) Program bimbingan dan konseling melibatkan berbagai komponen sekolah. Dengan adanya program bimbingan dan konseling maka seluruh siswa dapat teratasi dengan baik. Oleh sebab itu, sebaiknya program bimbingan dan konseling terdiri atas program harian, mingguan, bulanan, semester, dan program tahunan.
- b) Pelayanan bimbingan dan konseling seyogyanya bukan saja dilakukan pada siswa yang memiliki masalah, melainkan dilakukan pada seluruh siswa termasuk siswa yang berprestasi, agar ke depan siswa bersangkutan dapat mempertahankan prestasinya.
- c) Evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling semestinya dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling sekaligus juga membuat program baru untuk tahap berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartadinata, Sunaryo. 2011. *Arah Kebijakan Pengembangan dan Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling Indonesia*. Dalam Mamat Supriatna (Editor). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lubis, Namora Lumongga. 2013. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- May, Rollo. 2003. *Seni Konseling*. Diterjemahkan oleh Darmin Ahmad dan Afifah Inayati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Purwanti, Isti Yuni. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Jurusan Psikologi dan Bimbingan FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman, Fathur. 2008. *Penyusunan Program BK di Sekolah*. Yogyakarta: UNY.
- Ridwan. 2004. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliawati, Redita. 2011. *Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Biblioterapi: Sebuah Upaya Pengembangan Perpustakaan Sekolah* (dalam Jurnal Visi Pustaka Volume 13 Nomor 3 Desember 2011). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling*. Dalam Mamat Supriatna (Editor). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.